

RINGKASAN

RASENDRIYA CALISTA. Pemanfaatan *Digital Marketing* pada Kelompok Tani ‘Tani Mukti’ Kabupaten Purwakarta. *Utilization of Digital Marketing in Farmers Group ‘Tani Mukti’ Purwakarta Regency*. Dibimbing oleh ANDRI LATIF.

Kelompok Tani ‘Tani Mukti’ yang berlokasi di Kampung Karang Anyar RT.01/RW.02, Desa Cibuntu, Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat merupakan kelompok tani yang bergerak dalam bidang penangkaran bibit tanaman hortikultura dan perkebunan, seperti pala tidore, pala banda, manggis wanayasa dan cengkeh. Terdapat juga tanaman kehutanan, seperti sengon dan *gmelina*. Sejak tahun 2017 terhitung terdapat 67 orang yang menjadi anggota Kelompok Tani ‘Tani Mukti’. Kelompok tani ini telah melakukan pemasaran dengan baik, namun belum menerapkan pemasaran digital.

Tujuan penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis SWOT dan mengkaji kelayakan usaha pengembangan bisnis dari aspek non finansial dan finansial. Aspek non finansial terdiri dari aspek produksi, aspek pemasaran, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi. Aspek finansial terdiri dari asumsi dasar, perencanaan biaya, perencanaan penerimaan, proyeksi laba rugi, dan analisis R/C *ratio*.

Tahapan pengembangan bisnis yang dilakukan terdiri dari perencanaan pengembangan bisnis, perencanaan finansial, persetujuan konten, pembuatan konten, pengembangan konten, dan evaluasi. Waktu yang diperlukan Kelompok Tani ‘Tani Mukti’ untuk melakukan tahapan pengembangan bisnis ini berdasarkan metode CPM adalah 29 hari.

Berdasarkan analisis non finansial, pengembangan bisnis berupa pemanfaatan *digital marketing* layak untuk dilaksanakan. Secara aspek produksi, yaitu sebuah konten dalam *website* dan sosial media tersebut memiliki target pasar, strategi pemasaran yang direncanakan sesuai dengan keadaan pasar. Secara aspek organisasi manajemen sudah sesuai dengan perencanaan didukung dengan penambahan sumber daya manusia, berkolaborasi dengan BPP dan Dinas pemerintahan setempat, jasa ekspedisi, dan perencanaan penanganan risiko. Berdasarkan analisis finansial, pengembangan bisnis ini menggunakan metode analisis parsial menghasilkan selisih EAT dan setelah pengembangan sebesar Rp111.979.003,00. Kenaikan R/C *ratio* sebesar 0,074 dan keuntungan tambahan sebesar Rp245.388.333,00. Hasil analisis finansial menyatakan bahwa pengembangan bisnis berupa pemanfaatan *digital marketing* layak untuk dijalankan karena telah memenuhi kriteria kelayakan bisnis.

Kata kunci: *digital marketing*, kelompok tani, media sosial, *platform*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.